

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian penerapan parenting Islami dengan pendekatan keteladanan, nasihat, pembiasaan, perhatian penuh, dan hukuman yang bijak menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam mengatasi kecanduan game online pada anak di Kampung Dua Ratus, Kota Bekasi. Pendekatan ini didasarkan pada ajaran Imam Al-Ghazali yang kemudian dikembangkan oleh Abdullah Nashih Ulwan mendukung anak untuk mengembangkan kontrol diri, tanggung jawab, dan akhlak yang baik melalui pembentukan kebiasaan positif serta komunikasi efektif dengan orang tua. Dengan metode parenting Islami, anak-anak juga dapat memahami batasan dan konsekuensi dari setiap tindakannya. Selain itu juga mengurangi risiko kecanduan *game online* dan, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih seimbang antara kegiatan duniawi dan spiritual.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Islami dalam pengasuhan tidak hanya membantu mengurangi dampak negative kecanduan game online tetapi juga berkontribusi pada perkembangan karakter anak yang sehat, dapat mengontrol emosional, dan sosialnya. Anak-anak yang tumbuh dalam pengasuhan Islami cenderung memiliki control diri yang lebih baik dan keterampilan

social yang positif, bahkan di lingkungan yang kompleks seperti ditemukan di Kampung Dua Ratus, Kota Bekasi.

## **B. SARAN**

Untuk pendidik: Disarankan agar pendidik di sekolah tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga membantu memantau perilaku siswa terkait penggunaan teknologi dan kecanduan *game online*. Pendidik dapat bekerjasama dengan orang tua untuk memberikan edukasi tentang penggunaan teknologi yang bijak serta pengembangan karakter siswa melalui nilai-nilai Islami yang sejalan dengan prinsip parenting Islami.

Untuk Orang Tua: Orang tua perlu lebih aktif dalam menerapkan pendekatan parenting Islami, seperti keteladanan, nasihat yang bijak, pembiasaan, perhatian penuh, dan penerapan aturan yang konsisten untuk mengurangi ketergantungan anak pada *game online*. Pengawasan yang intensif serta dukungan dalam aktivitas positif anak sangat penting agar anak tidak terdorong untuk menghabiskan waktu pada *game online* yang berlebihan. Orang tua dan anak juga dapat memainkan *game* yang membutuhkan kerjasama tim. Sehingga, ketika dimainkan dapat memperkuat ikatan keluarga, melatih komunikasi dan tentunya dapat membawa suasana yang menyenangkan

Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini terbatas pada pendekatan parenting Islami dalam mengatasi kecanduan *game online*. Peneliti selanjutnya dapat

mengeksplorasi implementasi *game* yang ramah dimainkan bersama keluarga, serta dampaknya pada keluarga tersebut. Sehingga, sebuah keluarga dapat dengan baik mengikuti perkembangan teknologi.